

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Diskriminasi Rasial adalah fenomena sosial yang kompleks. Diskriminasi rasial merupakan suatu tindakan ketidakadilan yang terjadi karena adanya perbedaan berdasarkan ras, yang berujung pada perlakuan tidak adil dan kurang manusiawi terhadap kelompok tertentu. Fenomena ini masih marak terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk dalam konteks keberagaman masyarakat dan komunitas yang multikultural. Diskriminasi ini tidak hanya menimbulkan konflik sosial tetapi juga mengancam persatuan dan keadilan dalam masyarakat.

Pada tempat yang pertama dalam pembahasan tulisan ini, diskriminasi rasial direpresentasikan dalam *arc Fishman Island anime One Piece*. Representasi ini dibuat secara simbolik melalui konflik antara ras manusia daratan dan ras manusia ikan. Dalam *arc* ini, terdapat tanda-tanda diskriminasi berupa ketiadaan pengakuan dari Bangsaawan Dunia terhadap ras manusia ikan, stereotip negatif yang saling dilemparkan antara kedua ras, serta ketidakadilan struktural yang dialami oleh ras manusia ikan. Hal ini menggambarkan realitas diskriminasi rasial yang kompleks dan berlapis, termasuk adanya dendam dan kebencian yang muncul sebagai akibat dari penindasan masa lalu.

Melalui pembahasan tersebut, sebagai upaya membaca tanda dan makna maka perlu dipakai metode analisis semiotika Roland Barthes sebagai alat analisis. Penggunaan metode analisis semiotika Roland Barthes, yang meliputi makna denotatif, konotatif, dan mitos, efektif dalam mengungkap tanda-tanda dan makna yang tersembunyi dalam narasi *anime One Piece*. Metode ini membantu mengidentifikasi bagaimana pesan-pesan diskriminasi rasial disampaikan secara simbolik melalui cerita dan karakter dalam *arc Fishman Island*.

Di samping itu, keberagaman dan Formasi Interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero disoroti penulis sebagai relevansi dari representasi dan analisis semiotika Roland Barthes fenomena diskriminasi rasial dalam *arc Fishman Island anime One Piece*. Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero

sebagai komunitas yang multikultural menunjukkan keberagaman budaya yang nyata, yang mencakup berbagai aspek seperti bahasa, suku, ras, dan status sosial. Proses formasi yang dilakukan di seminari ini menekankan pentingnya sikap ramah, saling menghormati, dan penghargaan terhadap perbedaan sebagai bagian dari pembentukan pribadi yang utuh dan berintegritas. Formasi interkultural menjadi sangat relevan dalam konteks ini untuk membangun mentalitas yang toleran dan ramah dalam keberagaman.

Dalam upaya membangun mentalitas yang ramah dan toleran dalam keberagaman, aspek utama formasi interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero perlu dihadirkan karena memiliki sikap-sikap interkultural yang mampu memerangi fenomena diskriminasi rasial. Berikut ini uraiannya.

Pertama, peran dialog antarbudaya yang dapat melahirkan rekonsiliasi. Proses dialog yang terjadi antara manusia ikan dan manusia biasa dalam *arc* ini mencerminkan pentingnya komunikasi terbuka dan saling menghargai untuk mengatasi prasangka dan menciptakan perdamaian. Melalui upaya karakter-karakter dalam *anime* untuk membangun jembatan komunikasi, penulis menekankan bahwa dialog antarbudaya sangat penting dalam mengurangi ketegangan dan menciptakan pemahaman yang lebih baik antar kelompok kultural dan rasial.

Kedua, pendidikan berkelanjutan dan keterlibatan aktif. Pembelajaran dari *arc* ini dapat diintegrasikan ke dalam proses formasi interkultural di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Frater perlu diberikan ruang untuk tidak hanya memahami konsep interkultural secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi pengalaman dan nilai-nilai tersebut melalui studi kasus, diskusi kritis, dan refleksi mendalam. Keterlibatan aktif dalam proyek-proyek sosial dan kegiatan berbasis komunitas akan memberikan pengalaman nyata yang memperkaya pemahaman mereka tentang keberagaman.

Selain itu, sikap inklusif secara tidak langsung ditampilkan dalam tulisan ini. Tema diskriminasi rasial dalam *anime* ini menekankan bahwa keberagaman harus dihargai, bukan dijadikan alasan untuk penindasan. Hal ini menjadi landasan dalam membangun komunitas yang inklusif di Seminari Tinggi St.

Paulus Ledalero. Frater diajarkan untuk tidak hanya menerima perbedaan, tetapi juga merayakannya sebagai bagian dari identitas mereka. Sementara itu, kesadaran kemanusiaan juga secara tidak langsung diangkat dalam tulisan ini, di mana dalam media *arc Fishman Island anime One Piece* tersampaikan pesan tentang pentingnya menghargai martabat setiap individu, terlepas dari latar belakang rasial atau budayanya. Dengan menyoroti pengalaman pahit ras manusia ikan, *anime* ini mengajak penontonnya untuk merenungkan tanggung jawab moral dalam memperjuangkan keadilan dan kesetaraan.

Secara keseluruhan, tulisan ini menghubungkan representasi isu sosial, dalam hal ini diskriminasi rasial dalam *arc Fishmand Island anime One Piece* dengan praktik formasi interkultural di lingkungan atau komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero sebagai upaya membangun sikap saling menghargai dan memerangi fenomena diskriminasi rasial. Tulisan ini menunjukkan bahwa *anime* dapat menjadi alat yang efektif untuk menggambarkan isu-isu sosial yang relevan, sekaligus sebagai sarana pendidikan untuk membangun kesadaran akan pentingnya interkulturalitas dan melawan diskriminasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

Pertama, penguatan pendidikan anti-diskriminasi. Perlu adanya penguatan pendidikan dan sosialisasi tentang pentingnya penghormatan terhadap keberagaman dan penolakan terhadap diskriminasi rasial di berbagai lapisan masyarakat. Pendidikan ini dapat dilakukan melalui media hiburan, seperti anime dan film, yang memiliki daya jangkauan luas dan mampu menyampaikan pesan moral secara efektif.

Kedua, pengembangan formasi interkultural di lembaga pendidikan dan komunitas. Lembaga pendidikan dan komunitas, terutama yang memiliki keberagaman budaya, hendaknya mengembangkan program formasi interkultural yang menanamkan nilai-nilai toleransi, penghormatan, dan kerja sama

antaranggota komunitas yang berbeda latar belakang. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan inklusif.

Ketiga, penggunaan media sebagai sarana refleksi sosial. Media hiburan seperti *anime One Piece* sebaiknya dimanfaatkan sebagai sarana refleksi sosial untuk mengangkat isu-isu penting seperti diskriminasi rasial. Kreator dan produser media dapat lebih sadar dan bertanggung jawab dalam menyajikan konten yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik dan menginspirasi perubahan sosial positif.

Keempat, penelitian lanjutan tentang representasi sosial dalam media. Disarankan dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan luas mengenai bagaimana media populer merepresentasikan isu-isu sosial, termasuk diskriminasi rasial, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendukung upaya advokasi sosial. Penelitian lanjutan dapat dilaksanakan dengan membuat kuesioner penelitian. Sasar penelitian ialah para frater atau formandi di sebuah komunitas.

Kelima, peningkatan kesadaran dan keterlibatan aktif komunitas. Komunitas yang multikultural, seperti Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, hendaknya terus meningkatkan kesadaran anggotanya akan pentingnya sikap ramah dan saling menghormati dalam keberagaman. Keterlibatan aktif dalam dialog dan kegiatan interkultural dapat memperkuat persatuan dan mencegah terjadinya konflik akibat diskriminasi.

Dengan demikian, melalui kesadaran, pendidikan, dan tindakan nyata, diharapkan diskriminasi rasial dapat diminimalisir dan keberagaman dapat menjadi kekuatan yang memperkaya kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kamus dan Ensiklopedi

Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rana Genta Nusantara, 2013.

------. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, edisi kedua. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1997.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

------. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Hornby, A. S. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Fifth Edition. Oxford: Oxford University Press, 1995.

Kuper, Adam, and Jessica Kuper. *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2000.

------. *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*, edisi kedua. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2000.

Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1952.

Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi terbaru. Jakarta: Gramedia, 2019.

Verhoeven, TH. L., and Marcus Carvallo. *Kamus Latin – Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969.

2. Buku-Buku

Ali, Deny J. *Indonesia Tanpa Diskriminasi*. Jakarta: Gramedia, 2013.

Alim, Agus. *Setrafikasi Emik*. Semarang: Tiara Wacana, 2006.

Baehr, Peter, dkk. *Instrumen Internasional Pokok Hak-Hak Asasi Manusia*. a.b. Burhan Tsany dan S. Maimoen. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.

Batmomolin, Lukas. *Komunikasi Sadar Budaya: Nuansa Lain Studi Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2020.

Bennet, Milton J. *Concepts of Intercultural Communication: Selected Readings*. Yarmouth: Intercultural Press, 1998.

- Bertens, K. *Filsafat Barat Kontemporer Prancis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Budiman, Kris. *Semiotik Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, 2004.
- Cahyo, Agus Nur. *Hidup dan Mati Adolf Hitler*. Yogyakarta: Laksana, 2017.
- Danesi, Marcel. Pesan, Tanda, dan Makna: *Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra, 2012.
- Fredericson, George M. *Rasisme: Sejarah Singkat*. Penerj. Saut Pasaribu. Yogyakarta: Bendtang, 2005.
- Hoed, Benny H. *Prancis dan Kita: Structuralisme De Saussure di Prancis dan Perkembangannya*. Diterjemahkan oleh Irzanti Sutanto dan Ari Anggari Harapan. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2003.
- . *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, 2008.
- Jemali, Maksimilianus. *Teologi Hitam dan Teologi Ubuntu Desmond Tutu: Inspirasi Pembebasan dan Rekonsiliasi*. Yogyakarta: Asda MEDIA, 2014.
- Keladu Koten, Yosef. *Etika Keduniawian. Karakter Etis Pemikiran Hannah Arendt*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- Koenjaraningrat. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Kordi K., M. Ghufan H. *HAM tentang Hak Sipil, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya dan Umum: Kompilasi Instrumen HAM Nasional dan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Kurniawan. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatera, 2001.
- Liliweri, Alo. *Prasangka dan Konflik Komunikas Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*, Cetakan kedua. Yogyakarta: LKiS, 2009.
- . *Prasangka, Konflik dan Komunikasi Antarbudaya*, edisi kedua. Jakarta: Kencana, 2018.
- Ongen, Petrus Dori. *Dipanggil Untuk Ramah Dalam Keberagaman*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Pandor, Pius. *Ex Latina Claritas: Dari Bahasa Latin Menuju Kejernihan*. Jakarta: Obor, 2010.
- Piskaty, Kurt. *Die Katholische Missionsschule in Nusa Tenggara (Südost-Indonesien)*. St. Augustin/Sieburg, Jerman: Steyler Verlag, 1964.
- Rabe, Johan. *Equality, Affirmative Action, and Justice*. Norderstedt: BoD – Books on Demand, 2001.

- Riyanto, Armada. *Katolisitas Dialogal*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Saptaningrum, Indraswati Dyah, and Syahril Martono Wiryawan. *Upaya Memerangi Praktik Diskriminasi Rasial Melalui Sarana Hukum Pidana: Tinjauan atas Pasal Penghinaan terhadap Golongan Penduduk dalam Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Ed. C Damayanti. Jakarta: ELSAM dan Aliansi Nasional Reformasi KUHP, 2007.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- . *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- . *Semiotika Komunikasi*. Cetakan Kelima. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sochamawardia, Hesti Armiwulan. *Diskriminasi Rasial Dalam Hukum HAM*. Yogyakarta: Genta Press, 2013.
- Stanislaus, Lazar T., dan Martin Ueffing, editor. *Intercultural Living*. Vol. 1. New Delhi: Steyler Missionswissenschaftliches Institut Sankt Augustin, 2015.
- Sudjiman, Panuti, dan Aart van Zoest, editor. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Syam, Nur. *Tantangan Multikulturalisme Indonesia dari Radikalisme Menuju Kebangsaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Turistiasti, Ade Tuti, dan Pundra Rengga Andhita. *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Komunikasi Efektif Antar Manusia Berbeda Budaya*. Purwokerto: Zahira Media Publisher, 2021.
- Vera, Nawiroh. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Winarta, Frans H. *Suara Rakyat Tertinggi*. Jakarta: Kompas, 2009.
- Yashino, Kosaku. *Cultural Nationalism in Contemporary Japan: A Sociological Enquiry*. London: Psychology Press/Routledge, 1992.
- Yasin, Muhamad, ed. *Memahami Diskriminasi: Buku Saku Untuk Kebebasan Beragama*. Jakarta: The Indonesian Legal Resource Center, 2009.

3. Artikel dan Jurnal

- Asrul, Annisa Aprilia, et al. "Konstruksi Rasial Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonial." *Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi*, vol. 1, no. 2, Medan, November 2024.
- Cahyaningrum, Nike, et al. "Kejahatan Genosida dan Hukum Internasional: Analisis Peran ICC dan Hambatan yang Dihadapi dalam Penegakan

- Keadilan." *Jurnal Hukum, Pendidikan, dan Sosial Humaniora*, vol. 2, no. 1, Surakarta, Januari 2025.
- Diaz, Jose Fernando. "Living Intercultural Reality, Together with the Mapuche People." Dalam *Intercultural Living*, Vol. 2. New Delhi: Steyler Missionswissenschaftliches Institut Sankt Augustin, 2015.
- Faturohman, Emanuel Suhardi, dan Rosyd Wardan. "Analisis Terhadap Diskriminasi Rasial dan Etnis yang Terkait dengan Hak Asasi Terhadap Manusia." *Jurnal Relasi Publik*, vol. 2, no. 3, Serang, Agustus 2024.
- Hastuti, Hilda, dan Puspita Dewi. "The Moral Value in *One Piece* Anime Movie of *Chopper Plus Bloom in The Winter*." *Jurnal Humanitatis*, vol. 6, no. 2, Juni 2020, hlm. 206.
- Hutapea, Rizky Utami. "Penokohan dalam *Twelve Years A Slave*: Pesan Solidaritas Melawan Perbudakan." *Jurnal Kajian Budaya*, vol. 5, no. 2, Jakarta, Oktober 2022.
- Liani, Hanifah Nur, Ribawati Eko, dan Noeriman Tubagus, "Perang Saudara Amerika pada Tahun 1861-1865 dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Perekonomian Amerika." *Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, vol.1, no. 6, Banten, November 2023.
- Madyaningrum, Monica E. "Diskriminasi Berdasarkan Identitas Sosial-Budaya dan Pendidikan HAM di Indonesia dalam Perspektif Psikologi Sosial." *Jurnal INSAN*, Vol. 12, no. 1, Jakarta, April 2010.
- Manu, Maximus. "Meneropong Kehidupan Psiko-Emosional Formandi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero." *Jurnal Ledalero*, vol. 12, no. 2, Desember 2012.
- Muda, Hubertus. "Mozaik-Mozaik Spiritualitas Misioner Di Era Multikulturalisme: Paradigma Mengajar Menuju Paradigma Kesaksian Hidup." *Formasi Untuk Misi*, vol. 1, STKIP St. Paulus Ruteng – Anggota IKAPI, 2018.
- Muntholib, Abdul. "Melacak Akar Rasialisme di Indonesia dari Perspektif Historis." *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, vol. 35, no. 2, Semarang, 2 Desember 2008.
- Rey-von Allmen, Micheline. "The Intercultural Perspective and Its Development Through Cooperation With the Council of Europe." Dalam Grant, Carl A., dan Agostino Portera, editor. *Intercultural and Multicultural Education: Enhancing Global Interconnectedness*. New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2011.

Rogers, Everett M., William B. Hart, dan Yashitaka Mike. "Edward T. Hall and the History of Intercultural Communication: The United States and Japan." *Keio Communication Review*, vol. 24, No. 2, Tokyo, Maret 2002.

Schroeder, Roger. "Interculturality and Prophetic Dialogue." Dalam Ueffing, Martin, editor. *Verbum SVD*, vol. 54. Germany: Missionswissenschaftliche Institut, Sankt Augustin, 2013.

Triwardhani, Diana. "Pengaruh Intercultural Sensitivity dan Kemampuan Berbahasa Inggris pada Mahasiswa UPN Veteran Jakarta." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4, no. 5, Jakarta, September 2022.

Vanessa, Yumna, and V. Selvie Sinaga. "Diskriminasi Rasial yang Melatarbelakangi Gerakan Black Lives Matter di Amerika Serikat ditinjau dari Hukum Internasional." *Jurnal Gloria Justitia*, vol. 2, no. 1, Yogyakarta, Mei 2022.

4. Karya yang Tidak Diterbitkan dan Manuskrip

Bambang, Laurensius Sugiyanto. "Revitalisasi Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab dalam Upaya Memerangi Fenomena Diskriminasi Rasial di Indonesia." Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2022.

Busra, Ihsanul. "Analisis Semiotika Anime *One Piece* dalam Mendukung Kesetaraan Manusia." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, 2024.

Danandjaja, James. "Diskriminasi Terhadap Minoritas Masih Merupakan Masalah Aktual di Indonesia Sehingga Perlu Ditanggulangi Segera." Makalah, 2003

Mole, Vinsensius Julianto Jawa. "Mendalami Alasan Psikis Praktik Diskriminasi terhadap Etnis Tionghoa di Indonesia menurut Perspektif Psikoanalisis Sigmund Freud." Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2007.

Ongen, Petrus Dori. "Bahan Kuliah Spiritualitas Interkultural Topik 1."

-----, "Intercultural Community in Ledalero for Priestly and Laity Education." *Article ASPAC Conference 2025*.

Rifqi, Ahmad. "Analisis Semiotika: Representasi Rasisme dalam Film Anime *One Piece*." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2023.

Widjaja, Ardian. "Representasi Resistensi Rasisme dalam Film *12 Years a Slave*." Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang, 2016.

5. Dokumen dan Konstitusi

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Diterj. R. Hardawiryana, SJ, cetakan kedua. Jakarta: Obor, 1993.

SVD. *Dokumen Kapitel Jendral SVD XVII 2012*. Roma: Penerbit SVD, 2012.

-----. *Konstitusi dan Direktorium Serikat Sabda Allah*. Ende: Percetakan Arnoldus, 2001.

-----. *Manuale Formasi Dasar SVD Indonesia*. Ende: SVD Publication, 2025.

-----. *Panduan Umum Formasi*. Ende: SVD Publication, 2024.

-----. "Protokol Visitasi Jenderal SVD IDE 14 Agustus - 10 September 2022." *Nama Kita Adalah Misi Kita: Setia kepada Sang Sabda, Bersatu dengan Umat-Nya*. Provinsi SVD Ende, 2022.

6. Animasi

Oda, Eiichiro. *Arc Fishman Island Anime One Piece*, Animasi,. Jepang: Toei Animation, 2011.

7. Internet

"22 Juli 1997 Publikasi Pertama Manga *One Piece* di Jepang oleh Eiichiro Oda." *Merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/jatim/22-juli-1997-publikasi-pertama-manga-one-piece-di-jepang-oleh-eiichiro-oda-kln.html>. Diakses 19 Maret 2025.

Anta, Surya. "Kronologi Pengepungan Asrama Papua Surabaya Versi Mahasiswa." *CNN Indonesia*, 19 Agustus 2019, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190819072043-20-422556/kronologi-pengepungan-asrama-papua-di-surabaya-versi-mahasiswa>. Diakses pada 11 November 2024.

Camnahas, Antonio. "Sejarah Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero." *Repository IFTK Ledalero*, <http://repository.iftkledalero.ac.id/632/1/New%20%20Sejarah%20Singkat%20Seminari%20Tinggi%20Ledalero.pdf>. Diakses pada 30 April 2025.

Citra, Valentina. "Apa Arti/Padanan Kata Arc di Manga dan Anime?" *Quora*, <https://id.quora.com/Apa-arti-padanan-kata-Arc-di-manga-dan-anime/answer/Valentina-Citra?ch=15&oid=185170931&sh=>. Diakses pada 29 November 2024.

Day, Elizabeth. "#BlackLivesMatter: The Birth of A New Civil Rights Movement." *The Guardian*, 9 Juli 2015, <https://www.theguardian.com/wor>

ld/2015/jul/19/blacklivesmatter-birth-civil-rights-movement. Diakses pada 26 Februari 2025.

Deguzman, Kyle. "What is Anime-Oorigins, Evolution and Modern Examples." *Studio Binder*, <https://www.studiobinder.com/blog/what-is-anime-definition-examples/>. Diakses pada 29 November 2024.

"Discriminate." *Merriam Webster.com Dictionary*, <https://www.merriamwebster.com/dictionary/discriminate>. Diakses pada 19 Februari 2025.

Dori, Petrus. "Formation for Mission in Ledalero, Indonesia." *Repository IFTK Ledalero*. <http://repository.iftkledalero.ac.id/2658/1/Formation%20for%20Mission%20in%20Ledalero.pdf>. Diakses 30 April 2025.

"Fish-Man Island Arc." *One Piece Wiki*. https://onepiece.fandom.com/wiki/Fish-Man_Island_Arc. Diakses 19 Maret 2025.

"Fish-Man Island Arc." *One Piece Wiki*. https://onepiece.fandom.com/wiki/Fish-Man_Island_Arc. Diakses 21 Maret 2025.

Fudo. "7 Pertarungan Nico Robin Satu Lawan Satu di *One Piece!* Jarang?" *Duniaku IDN Times*. <https://duniaku.idntimes.com/anime-manga/one-piece/pertarungan-nico-robin-satu-lawan-satu-00-1r9nc-ywzncz>. Diakses 23 Maret 2025.

Kleden, Paul Budi. "Sejarah Singkat Ledalero." *Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero*, <https://www.seminariledalero.org/sejarah-singkat>. Diakses pada 16 Desember 2024.

"Manga." *Langeek Dictionary*, <https://dictionary.langeek.co/en-ID/word/113293?entry=manga>. Diakses pada 29 November 2025.

"Mengenal Mangaka: Definisi Tokoh, dan Cara Menjadi." *Blog MySkill*, <https://blog.myskill.id/tips-karir/menjar-mimpi-sebagai-mangaka-dan-tipsnya/>. Diakses 29 November 2025.

"Mengenal Tenryuubito, Kelompok Terkuat di Serial One Piece." *Kumparan*, <https://m.kumparan.com/berita-hari-ini/mengenal-tenryuubito-kelompok-terkuat-di-serial-one-piece1zxIz5zEQHr#:~:text=Dalam%20bahasa%20Jepang%2C%20%tenryuubito%20diartikan,sangat%20dilindungi%20oleh%20pemerintahan%20dunia>. Diakses pada 29 November 2024.

Nenggala, Arya. "7 Anggota Schicibukai yang keluar sebelum dibubarkan dalam One Piece." *IDN Times*. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/arya-nenggala/anggota-shichibukai-yang-keluar-sebelum-dibubarkan-di-one-piece-c1c2>. Diakses pada 29 November 2024.

Ningsih, Widya Lestari dan Nailufar, Nibras Nada "Kisah Pelayaran Christoper Columbus.", *Kompas.com*, <https://www.kompas.com/stori/read/2021/07/2>

8/160000397/kisah-pelayaran-christoper-columbus. Diakses pada 19 Februari, 2025.

Nurjanah, Siti. "One Piece: Eiichiro Oda Ungkap Alasan Dia Menciptakan Hody Jones, Karakter yang Sangat Membenci Manusia." *Cepat Update*. <https://search.app/ZyST3ZgtNYRrKVDQ8>. Diakses 21 Maret 2025.

"One Piece." *P2K STEKOM*. https://p2k.stekom.ac.id/index.php/ensiklopedia/One_Piece. Diakses 19 Maret 2025.

Pernia, Antonio M. "Sfide ed opportunità per la vita religiosa dal mondo e dalla Chiesa di oggi." *Consolata*. <http://www.consolata.org>. Diakses 3 Mei 2025.

Pratama, Aidhil. "One Piece: Kisah Luar Biasa Sebuah Manga yang Mendunia." *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/aidhilpratama7463/66e6c5c6ed641555424dab82/one-piece-kisah-luar-biasa-sebuah-manga-yang-mendunia>. Diakses 19 Maret 2025.

Razi, Fahrul. "9 Fakta Fisher Tiger One Piece, Pendiri Kelompok Sun Pirates." *Duniaku IDN Times*. <https://duniaku.idntimes.com/anime-manga/one-piece/fakta-fisher-tiger-one-piece-00-rgfzd-zvslcj>. Diakses 21 Maret 2025.

Reditya, Tito Hilmawan. "22 Juli 1997, Manga One Piece Pertama Kali Terbit, Bagaimana Luffy Dkk Bisa Jadi Idola?" *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/global/read/2021/07/22/141835470/22-juli-1997-manga-one-piece-pertama-kali-terbit-bagaimana-luffy-dkk-bisa>. Diakses 19 Maret 2025.

Riberu, Ade. "Resmi! STFK Ledalero Beralih Nama Jadi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif." *IFTK Ledalero*, <https://www.iftkledalero.ac.id/public/detail/resmi-stfk-ledalero-beralih-nama-jadi-institut-filsafat-dan-teknologi-kreatif>. Diakses pada 30 April 2025.

Rothstein, Richard. "Race and Public Housing." *Economic Policy Institute*, 17 Desember 2012, <https://www.epi.org/publication/race-public-housing-revisiting-federal-role/>. Diakses pada 26 Februari 2025.

"Tentang Kami." *Seminari Ledalero*. <https://www.seminariledalero.org/tentang-kami>. Diakses pada 25 Maret 2025.

"Toe Animation." *Fandom*, https://onepiece.fandom.com/id/wiki/Toei_Animation. Diakses pada 29 November 2024.

"Types of Discrimination." *eschooltoday.com*, <https://eschooltoday.com/learn/types-of-discrimination/>. Diakses pada 25 Februari 2025.

Utomo, Arif Triadi. "Menilik Isu Rasial pada Komik One Piece." *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/ariptriadi/5eef9d9c097f3657215904e3/menilik>

k-isu-rasial-pada-komik-one-piece?page=all#section1. Diakses 21 Maret 2025.

Wirawan, Miranti Kencana. "Kematian George Floyd dan Warga Kulit Hitam Lain di AS yang Picu Kerusuhan Besar." *Kompas.com*, 30 Mei 2020, <https://www.kompas.com/global/read/2020/05/30/122015970/kematian-george-floyd-dan-warga-kulit-hitam-lain-di-as-yang-picu?page=all>. Diakses pada 11 November 2024.

-----."2 Pelajar Asal China di Australia Dipukuli dan Alami Diskriminasi Rasial." *Kompas.com*, 18 April 2020, <https://www.kompas.com/global/read/2020/04/18/110000270/2-pelajar-asal-cina-di-australia-dipukuli-dan-alami-diskriminasi-rasial?page=all>. Diakses pada 11 November 2024.

Wulanalfi, Laila. "One Piece: Mengarungi Dunia untuk Menjadi Raja Bajak Laut." *Gramedia Blog*. <https://www.gramedia.com/blog/one-piece-107>. Diakses 19 Maret 2025.